

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari upaya penerapan *digitalisasi banking* di Bank BJB Syariah KCP Kuningan, beberapa upaya yang diterapkan yaitu dengan melakukan inovasi produk dan layanan digital, meningkatkan kualitas layanan dan keamanan transaksi digital, serta memberikan edukasi terkait penggunaan dan pemanfaatan *digitalisasi banking*. Bank BJB Syariah KCP Kuningan juga sudah melakukan inovasi melalui aplikasi-aplikasi *online digitalisasi banking* yang mudah di akses seperti, *mobile banking* yang memberikan layanan seperti, Info Rekening, transfer dan penarikan tanpa kartu di semua mesin ATM Bank BJB Syariah, *SMS banking*, *internet banking*, dan *phone banking*.
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan pada Bank BJB Syariah KCP Kuningan ditetapkan pada kuadran 1 (satu) sebesar (0,96 ; 0,79). Berdasarkan angka tersebut, Bank BJB Syariah KCP Kuningan termasuk dalam kategori pertumbuhan strategis (*growth strategy*). Kategori strategi pertumbuhan ini mencantumkan situasi bisnis yang sangat menguntungkan. Strategi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang kuat dapat mencapai potensi maksimalnya dengan memanfaatkan peluang yang tersedia untuk mencapai tujuannya. Strategi yang perlu diterapkan Bank BJB Syariah KCP Kuningan adalah dengan menerapkan strategi pertumbuhan yang meliputi penerapan transformasi digital atau *online banking*, penerapan strategi pertumbuhan yang fokus pada usaha kecil, penegakan regulasi, menyikapi tren pertumbuhan industri perbankan, dan mengutamakan nasabah inti.

B. Saran

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Bank BJB Syariah KCP Kuningan sesuai dengan strategi *growth*, selayaknya mengunggulkan : (1) berbagai layanan digital dengan menambahkan fitur-fitur baru seperti *branchless banking* dan *point of sales*, (2) melakukan mitigasi risiko terkait *cyber security*.
2. Bagi nasabah diharapkan lebih bisa memanfaatkan layanan dan produk lembaga keuangan syariah terutama dalam layanan digital yang dapat membantu dalam melakukan transaksi keuangan menjadi lebih mudah.
3. Bagi pemerintah diharapkan meningkatkan regulasi keamanan *digitalisasi banking* dari tindak kejahatan, memberi akses internet di daerah-daerah yang masih susah sinyal, dan memperketat pengawasan terhadap munculnya platform atau layanan *digitalisasi banking* untuk menghindari adanya penipuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pembahasan yang lebih mendalam lagi mengenai penerapan *digitalisasi banking* pada perbankan syariah dengan menggunakan metode analisis yang lain.